

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif pada prinsipnya berupaya menjawab permasalahan yang muncul dalam realitas empiris. Masalah dipahami sebagai penyimpangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya, baik antara aturan dan pelaksanaan, teori dan praktik, maupun perencanaan dan implementasi. Menurut Sugiyono (2016:13), penelitian kualitatif diawali dari studi pendahuluan terhadap objek yang diteliti untuk menemukan masalah penelitian secara faktual di lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu menguasai teori serta memperkaya wawasan melalui berbagai referensi agar mampu merumuskan masalah dengan tepat.

Selanjutnya, Sugiyono (2016:22) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami makna di balik data yang tampak. Gejala sosial tidak selalu dapat dipahami hanya dari apa yang diucapkan atau dilakukan oleh seseorang, sebab setiap ucapan dan tindakan sering kali mengandung makna tersembunyi yang perlu diinterpretasikan secara mendalam. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggali dan memahami makna psikologis serta nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam novel *Ummi untuk Gamal* karya Aqila Nila.

Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010:6), metode deskriptif kualitatif dimaknai sebagai suatu penelitian yang bertujuan memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik dalam bentuk perilaku, persepsi, maupun tindakan, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Sementara itu,

I Made Winartha (2006:155) menjelaskan bahwa metode analisis deskriptif kualitatif berfokus pada kegiatan menganalisis, menggambarkan, serta merangkum berbagai kondisi dan situasi berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau pengumpulan informasi lain yang relevan dengan masalah penelitian di lapangan. Selanjutnya, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memaparkan dan menggambarkan fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia, dengan menitikberatkan pada karakteristik, mutu, serta hubungan antar berbagai kegiatan yang diamati.

B. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (1984:47, dalam Moleong, 2016:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan, seperti dokumen dan catatan lain, berfungsi sebagai pelengkap dalam mendukung keabsahan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada konflik batin yang dialami tokoh utama, meliputi faktor-faktor yang memicu timbulnya konflik serta bentuk respons atau tindakan yang dilakukan tokoh tersebut dalam menghadapi pergolakan batinnya. Adapun sumber data utama penelitian ini adalah novel *Ummi untuk Gamal* karya Aqila Nila, yang diterbitkan oleh CV Firaz Media pada cetakan pertama tahun 2024.

C. Data Penelitian

Data memiliki peran penting sebagai komponen utama dalam sebuah penelitian dan diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan informasi. Menurut Ahmadi (2018:10), data dapat berupa teks atau kalimat yang mencerminkan individu, tindakan, fenomena sosial, dialog tokoh, maupun nilai-nilai pendidikan karakter.

Adapun data yang digunakan sebagai bahan analisis berupa kata, frasa, kalimat, serta ungkapan yang menggambarkan pergolatan batin tokoh utama dalam novel tersebut. Untuk memperkuat hasil kajian, dilakukan telaah pustaka terhadap berbagai buku dan tulisan lain yang memiliki keterkaitan serta mendukung analisis objek

penelitian. Novel *Ummi untuk Gamal* karya Aqila Nila ini merupakan edisi pertama yang diterbitkan oleh CV Firaz Media pada tahun 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Tanpa penerapan teknik yang tepat, peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data yang sesuai dengan standar ilmiah yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016:62). Proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, baik di lingkungan alami (*natural setting*), di laboratorium eksperimen, di rumah responden, maupun dalam kegiatan formal seperti seminar dan diskusi.

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian, sedangkan sumber sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, arsip, atau hasil penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2016:62).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca secara saksama dan mendalam terhadap sumber data, sambil melakukan analisis dan pencatatan data secara sistematis. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Membaca secara teliti keseluruhan isi novel yang dijadikan objek penelitian.
2. Menandai serta mengumpulkan bagian-bagian teks yang berkaitan dengan konflik batin tokoh utama.
3. Mengelompokkan data berdasarkan fokus kajian penelitian.
4. Menganalisis data yang telah terkumpul dari tahapan sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang utuh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*, yaitu individu yang terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan penelitian—mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir (Moleong, 2016:121). Seluruh proses tersebut dilakukan untuk

mendeskripsikan konflik batin tokoh utama, meliputi faktor-faktor penyebab timbulnya konflik serta respons yang ditunjukkan tokoh dalam menghadapi pergolakan batinnya, sebagaimana terepresentasi melalui dialog, monolog, dan narasi dalam novel *Ummi untuk Gamal* karya Aqila Nila.

Untuk menunjang analisis data, peneliti menyusun tabel klasifikasi data yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola dan mengelompokkan konflik batin yang muncul dalam novel tersebut.

Tabel 1. Instrumen penelitian

No	Aspek	Kutipan Data	Deskripsi	Kode data
1.	Konflik pilihan positif-positif			UG A1
2.	Konflik Negatif-negatif			UG A2
3.	Konflik Positif-negatif			UG A3

Keterangan:

MDM : Positif-positif
 MJM : Negatif-negatif
 MDJM : Positif-negatif
 UG : Umi untuk Galam

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk menelaah serta menyelesaikan persoalan yang terdapat dalam data penelitian. Proses ini mencakup kegiatan mengamati secara langsung, menguraikan, menafsirkan, dan memecahkan persoalan dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sudaryanto, 2015). Dalam kegiatan penelitian, analisis membutuhkan kemampuan berpikir kreatif dan daya intelektual yang tinggi, tanpa harus terikat pada satu metode tertentu, melainkan menggunakan pendekatan yang paling tepat dengan karakter penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian terhadap novel *Ummi untuk Gamal*, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman. Model ini menjelaskan bahwa proses analisis dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data yang diperoleh dinilai

memadai dan mencapai titik kejenuhan. Kegiatan analisis dalam model ini meliputi empat tahap utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan melalui berbagai metode sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis isi terhadap dokumen berupa novel *Ummi untuk Gamal* karya Fiersa Besari. Proses ini dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu hingga data yang diperoleh dianggap lengkap dan cukup untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah tahap penyederhanaan dengan cara memilih, menyeleksi, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dianggap penting dan relevan. Langkah ini bertujuan agar data dapat dikelompokkan dengan lebih sistematis sebagai dasar analisis penelitian. Data yang tidak relevan akan dihapus agar tidak mengganggu konsistensi temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi bagian-bagian yang berkaitan dengan konflik batin tokoh utama, nilai-nilai pendidikan karakter, serta kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam novel *Ummi untuk Gamal*.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menampilkan hasil analisis dalam bentuk uraian teks yang terorganisasi secara sistematis. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa penyajian data kualitatif dapat berupa bagan, narasi singkat, atau hubungan antar kategori yang disusun secara terperinci. Dalam tahap ini, peneliti menata serta mendeskripsikan berbagai bentuk konflik batin tokoh utama dalam *Ummi untuk Gamal* berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya sehingga hasil analisis tersaji secara runtut dan mudah dipahami.

4. *Drawing Conclusion* (Kesimpulan Data)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017), kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan

dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat dari proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila data tambahan yang diperoleh selanjutnya mendukung temuan awal, maka kesimpulan tersebut dianggap sah dan kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan berupa konflik batin, nilai pendidikan karakter, dan keterkaitannya dengan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis novel *Ummi untuk Gamal* meliputi:

- a. Mengidentifikasi berbagai konflik batin yang dialami tokoh utama serta nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ummi untuk Gamal*.
- b. Mendeskripsikan hasil analisis konflik batin dan nilai pendidikan karakter berdasarkan teori Kurt Lewin.
- c. Menjabarkan secara rinci nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel.
- d. Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan temuan data yang telah diperoleh.

